

**STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KELAS IV DI MI NEGERI WIRASABA
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
TRI WIBOWO
NIM. 102335003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wibowo
NIM : 102335003
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.


IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 6 Juni 2014

Yang menyatakan

Tri Wibowo
NIM. 102335003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Juni 2014

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdra. Tri Wibowo
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi dari:

Nama : Tri Wibowo
NIM : 102335003
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tapel 2013/2014.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV DI MI NEGERI WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh saudara: **Tri Wibowo**, NIM. **102335003**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **22 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Nawawi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19710508 199803 1 003

Henie Kurniawati, S.Psi., M.A.Psi.
NIP. 19790530 200701 2 019

Pembimbing/Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Anggota Penguji,

Anggota Penguji,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Purwokerto, 22 Juli 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Verily, with every difficulty there’s relief.” (QS. Alam Nasyrāh: 6)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua terkasih (*Bapak Muchlas dan Ibu Harliyah*)

Untaian kata tak akan mampu menebus kebesaran hati kedua orang tua penulis yang telah berjuang membesarkan saya, terima kasih untuk curahan kasih sayang sayang tak bertepi, perhatian, serta munajat yang tiada hentinya untuk penulis.

Untuk Kakanda (*Maulida Utami dan Supangat Hadi Saputra*), Adinda (*Mikyal Hardiyati dan Resti Fitriati*), serta Keponakan (*Mutiara Salsabila dan Humaira Mirza*) tersayang, terima kasih untuk semua do'a, motivasi, nasihat, serta kepercayaannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat. Semoga Allah Swt selalu meridhoi, melindungi dan memberkahi kita semua. Aamiin. . .

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan limpahan karunia kepada penulis dengan tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV DI MI NEGERI WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014.”

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan sepuh hati bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan segala hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ifada Novikasari, S.Si., M.Si., Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) A Angkatan 2010.

8. Nurfuadi, M.Pd.I., Pembimbing Skripsi yang tiada hentinya selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
9. K.H. Dr. Noer Iskandar Al Barsany, MA (Alm) dan Ibu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang selalu penulis harapkan berkah dan petuahnya.
10. Sudiono, S.Pd.I.,M.Pd.I., Kepala Madrasah MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
11. Siti Khamdiatun, S.Pd, Guru kelas IV MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga beserta peserta didiknya.
12. Teman-teman semua santriwan-santriwati Pondok Pesantren Al Hidayah, Kamar L (Mualif ‘Asri, Falih, Imam, Abdurrahman, Giyatno), BuresBrader Comunity (Ahmed, Agus, Anggun, Gyt, Iqbal, Sayid, Taha, Wildan) semuanya saja yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
13. Segenap sedulur PGMI A 2010, “*To be Better*” (Umi Khasanah dkk, Arif, Edos, Rian, Jefri, Waryoko, Soleh, Andri, Mahbub, Vero.
14. Kawan-kawan DEMA STAIN Purwokerto 2014 (Arif, Omay, Afida, Aji, Hana, Mu’tasim, Lulu, Tia, Sangadah, Lupy, Fajri, Sofi).
15. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Akhirnya semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. . .

Purwokerto, 6 Juni 2014
Penulis,

Tri Wibowo
NIM. 102335003

**STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IV DI MI NEGERI WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Tri Wibowo
102335003**

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah-sekolah pada tingkat dasar (SD/MI) umumnya hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan pembelajaran yang dimulai dari guru dengan langsung memaparkan materi dan pada bagian akhir pembelajaran mengevaluasi melalui latihan soal. Selain itu, tidak tepatnya guru dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran ditambah lagi dengan kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran makin menjadikan peserta didik menjadi kurang/tidak menguasai materi pembelajaran. Dan pada akhirnya dengan kurang/tidak menguasainya peserta didik terhadap materi mapel IPS menjadikan nilainya menjadi buruk (jauh dari KKM yang ditetapkan). Berkenaan dengan permasalahan tersebut, sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran IPS dilakukan oleh guru kelas IV (Siti Khamdiatun, S.Pd) MI Negeri Wirasaba Bukateja. Guru tersebut dalam pembelajaran, khususnya pada mapel IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning strategies*). Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tersebut, pembelajaran IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, serta lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (analisis data model Miles and Huberman).

Hasil dari penelitian ini, bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mapel IPS kelas IV di MI Negeri Wirasaba Bukateja secara umum terbagi menjadi tiga langkah yaitu: perencanaan (waktu, urutan kegiatan pembelajaran, metode, dan media/bahan pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut), evaluasi. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu: *reading aloud*, *active knowledge sharing*, ekspositori, ceramah plus, *small group discussion*, serta *around the group*.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

**THE LEARNING STRATEGIES ON SOCIAL SCIENCE
IN THE FOURTH GRADE AT STATE ISLAMIC ELEMENTARY
SCHOOL WIRASABA DISTRICT OF BUKATEJA PURBALINGGA
ACADEMIC YEAR 2013/2014**

**Tri Wibowo
102335003**

ABSTRACT

Generally, the activities of teaching and learning on social science at the primary school level just use expository learning strategies. This strategy still use *teacher-centered* that follow the custom with the learning sequence. It starts from the teacher that describes the material directly. After that, teacher gives the evaluation through exercises to the students. Besides that, the inaccuracy of teachers in the selection and using the learning strategies and also the lack of variation in the using of learning strategies make learners become not mastered and less in the learning materials. In addition, the lack of students in mastering the material makes the value of social science badly (far from KKM which has determined). Looking at these problems, something different on social science is performed by the teacher of fourth grade (Siti Khamdiatun, S. Pd) state Islamic elementary school Wirasaba Bukateja. She uses active learning strategies on her specific learning (social science material). These active learning strategies make the social science subject more fun and not boring. These strategies also make the social science subject easier in understanding and mastering the subject material (social science).

Based on the background of the problems above, the researcher formulates the problem as follows: “how do the learning strategies of social science in the fourth grade at state Islamic elementary school Wirasaba district of Bukateja Purbalingga academic year 2013/ 2014?”

The techniques of data collecting in this research are used observation, interview and documentation. While to analyze the data obtained after conducting research is using descriptive data analysis by means of reducing the data, display the data, conclusion drawing and verification (data analysis model of Miles and Huberman).

The results of this research are applied learning strategies by the teacher on social science subject in the fourth grade at state Islamic elementary school Wirasaba Bukateja generally divided into three steps, they are: planning (time sequence of learning activities, methods and media/ learning materials), implementation (preliminary activity, core activities, closing activities and follow-up), evaluation. As for the learning strategies used in social science learning are *reading aloud, active knowledge sharing, expository, plus lecturing method, small group discussion* and *around the group*.

Keyword: Learning Strategies, Social Science (IPS).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	17

	2. Macam-macam Strategi Pembelajaran	19
	3. Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	28
	4. Faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran	31
	5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran	33
	6. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran	34
	B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	42
	1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	42
	2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran IPS	43
	3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	44
	4. Materi Mata Pelajaran IPS.....	44
	5. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS	45
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	48
	B. Sumber Data.....	48
	1. Data Utama (Primer)	48
	2. Data Tambahan (Sekunder).....	50
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
	1. Metode Observasi	50
	2. Metode Wawancara	51
	3. Metode Dokumentasi.....	53
	D. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS	
	A. Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	57

1. Letak Geografis MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	57
2. Sejarah Berdirinya MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	58
3. Visi dan Misi MI Negeri Wirasaba Bukateja	61
4. Struktur Organisasi MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	65
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	66
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	68
B. Penyajian Data Strategi Pembelajaran IPS di MI Negeri Wirasaba Bukateja	70
C. Analisis Data Strategi Pembelajaran IPS di MI Negeri Wirasaba Bukateja	86
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matriks Metode Pengumpulan Data.....	53
Tabel 2	Daftar Guru dan Pegawai MI Negeri Wirasaba Bukateja	67
Tabel 3	Daftar Peserta Didik MI Negeri Wirasaba Bukateja	68
Tabel 4	Daftar Ruang Gedung MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	69
Tabel 5	Daftar Perlengkapan MI Negeri Wirasaba Bukateja.....	70
Tabel 6	Daftar Meubeller/Furniture MI Negeri Wirasaba Bukateja,	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran IPS
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 4 Profil Kepala MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 7 Profil Guru Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 8 Pedoman Observasi Pesdik Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Pesdik Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 10 Hasil Wawancara Pesdik Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 11 Pedoman Dokumentasi Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 12 Foto Kegiatan Pembelajaran dan Madrasah
- Lampiran 13 Silabus Mata Pelajaran IPS SD/MI Kelas IV Smt. 2
- Lampiran 14 RPP Kelas IV MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 15 Daftar Nilai Pesdik Kelas IV MI Negeri Wirasaba Smt. 1
- Lampiran 16 Profil MI Negeri Wirasaba
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 19 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 24 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
- Lampiran 26 Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 27 Sertifikat KKN
- Lampiran 28 Sertifikat OPAK
- Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup tepat di masa yang akan datang.¹ Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah secara sistematis dengan cara-cara tertentu (bimbingan, pengajaran, latihan) yang bertujuan melahirkan insan beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang sangat urgen dan harus didapat oleh setiap warga negara supaya terwujud insan Indonesia yang cerdas, berperilaku terpuji serta mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Tujuan pendidikan tersebut akan cepat tercapai jika pemerintah menyediakan pendidikan yang berkualitas. Dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan mengkonstruksi secara dinamis paradigma pendidikan nasional sesuai perkembangan global yang tetap berpegang teguh pada jatidiri bangsa, budaya, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5

Keseriusan meningkatkan kualitas pendidikan itu terlihat dari diamandemennya landasan hukum tentang pendidikan yaitu Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 diganti menjadi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sebagai respon terhadap perkembangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks kehidupan sosial, era globalisasi informasi dan komunikasi dewasa ini. Pendidikan digunakan sebagai salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.

Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Belajar adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak, tetapi dapat juga perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan menuju ke arah kemajuan atau ke arah perbaikan. Dalam belajar, ada tujuannya yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²

Menurut Somantri yang dikutip oleh Sapriya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah Penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan

² Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 62-63

humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.³

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Dalam dokumen Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, mata pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵

³ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11

⁴ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran...*, hlm. 194

Tujuan pendidikan IPS tersebut akan bisa terealisasi secara optimal dan bisa dikatakan berhasil dalam sebuah proses pembelajaran pada suatu program/jenjang pendidikan ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan dan tak terpisahkan satu sama lain, yaitu dilihat dari kualitas dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan.

Betapa urgennya suatu strategi dalam pendidikan dan pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar karena strategi menempati urutan/posisi terpenting dari sederetan komponen-komponen dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha nyata guru dalam praktek mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.⁶

Strategi pembelajaran menurut Kemp yang dikutip oleh Wina Sanjaya adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.⁷

Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran; Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 1-2

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126

satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Oleh sebab itu, metode berbeda dengan strategi. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something*; sedangkan metode adalah *a way in achieving something*.⁸

Dengan memiliki strategi pembelajaran, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkaitan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat/harus ditempuh untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan kata lain, kunci utama keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran terletak pada seorang pendidik atau guru dalam ketepatan memilih strategi yang sesuai dengan kondisinya dan tujuan yang hendak dicapai. Di sini guru memegang peranan penting dan sebagai motor penggerak terlaksananya kegiatan pembelajaran yang optimal.

Kata “guru” berasal dari kosa kata yang sama dalam bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dan sengsara”.⁹ Dengan kata lain guru berperan sebagai seseorang yang menuntun keluar dari kebodohan dengan adanya pengajaran yang dilakukannya serta panutan dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, peran guru disamping sebagai *public figure* atau suri tauladan bagi peserta didik, juga sebagai praktisi pendidikan yang harus memiliki fleksibilitas melakukan pengembangan-pengembangan terhadap strategi-strategi pembelajaran yang dilakukan sebagai aplikasi dari kompetensi profesionalisme

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 132

⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011), hlm. 20

yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Guru diberikan kebebasan secara komprehensif untuk menentukan dan menerapkan segala strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya sesuai dengan kondisi atau keadaan yang ada, sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang hendak dicapai.

Sebaliknya suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut tanpa pedoman dan arah yang jelas. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas maka akan terjadi penyimpangan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan belajar mengajar IPS di sekolah-sekolah terlebih pada tingkat dasar (SD/MI) umumnya hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai dari guru dengan langsung memaparkan materi, dan pada bagian akhir pembelajaran mengevaluasi melalui latihan soal. Selain itu juga, tidak tepatnya guru dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran ditambah lagi dengan kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran makin menjadikan peserta didik menjadi kurang paham pada materi yang diajarkan. Dan pada akhirnya dengan kurang/tidak pahamnya peserta didik terhadap mapel IPS menjadikan nilainya menjadi buruk (jauh dari KKM yang telah ditetapkan).

Berkenaan dengan permasalahan diatas, sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran IPS dilakukan oleh guru kelas IV (Siti Khamdiatun) MI Negeri

Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Guru tersebut dalam pembelajaran, khususnya pada mapel IPS menggunakan strategi yang berbeda dari guru pada umumnya yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*).¹⁰ Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, lebih cepat paham terhadap materi dan tentunya peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berkenaan dengan hal di atas juga, salah satu strategi yang diterapkan oleh guru yaitu sebagai contoh ketika penulis melakukan studi pendahuluan pada hari Sabtu tanggal 4 Januari 2014 di kelas IV semester II didapatkan informasi bahwa kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan Kompetensi Dasar *Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya*, guru yang bersangkutan menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu *Reading Guide* (Panduan Membaca) dimana para peserta didik aktif didalamnya. Guru menentukan bacaan dan membuat pertanyaan yang akan dipelajari dan dijawab oleh peserta didik yaitu tentang kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi, distribusi). Peserta didik kemudian mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan yang ada. Kemudian setelah selesai, guru membahas pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik. Dan di akhir pelajaran guru memberi ulasan secukupnya.¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Siti Khamdiatun selaku guru kelas IV pada tanggal 4 Januari 2014 pukul 09.00 WIB

¹¹ Hasil observasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Negeri Wirasaba Bukateja pada tanggal 4 Januari 2014 pukul 09.00 WIB

Hal tersebut diatas merupakan salah satu daya tarik penulis untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran IPS, “apakah pelaksanaan strategi pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Wirasaba Bukateja dengan *active learning* sudah sesuai teori yang ada” dan juga “bagaimanakah dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik”.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV (Siti Khamdiatun) telah membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini terbukti dari hasil Ujian Akhir Madrasah (UAM) kelas IV MI Negeri Wirasaba semester I pada mata pelajaran IPS yang sangat baik dengan rata-rata kelas untuk mapel IPS dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM IPS = 71) adalah 75,2 dari 26 siswa dengan nilai tertinggi 88,7 (Vivi Silvianti) dan nilai terendah 70,9 (Wahyu Adi Setiawan). Atau dengan kata lain dari 26 siswa hanya 1 siswa yang tidak mencapai KKM.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami, menafsirkan dan memperjelas maksud judul ini, maka perlu ditegaskan tertulis

¹² Dikutip dari dokumentasi madrasah, “Daftar Nilai IPS kelas IV Semester I MI Negeri Wirasaba Tapel 2013/2014” pada tanggal 4 Januari 2014

dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian berikut ini.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu, *strategia* yang berarti ilmu perang. Berdasarkan pengertian ini maka strategi dapat dikatakan suatu seni merancang operasi di dalam peperangan.¹³

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya (bangsa-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.¹⁴

Menurut J.R David yang dikutip oleh Wina Sanjaya, kata strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*instruction*”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media sehingga mendorong terjadinya perubahan dalam proses belajar mengajar.¹⁶

¹³ Iskandar Wassid dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 2

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 978

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses...*, hlm. 125

¹⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 78

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru/pendidik dalam sebuah proses pembelajaran untuk dapat mentransfer suatu pemahaman materi pada mata pelajaran tertentu kepada para peserta didiknya sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil dan mendapatkan hasil yang optimal.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS dalam sistem pendidikan di Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai jenjang SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.¹⁷

Mata pelajaran IPS yang penulis maksud adalah mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV MI (Madrasah Ibtidaiyah) Semester II di MI Negeri Wirasaba yang berjumlah 26 peserta didik.

Penelitian ini hanya dibatasi pada kelas IV. Hal ini karena kelas IV merupakan kelas yang memiliki keunggulan baik dari aspek peserta didiknya maupun dari guru sendiri. Keunggulan dari peserta didiknya antara lain ialah sebagian besar peserta didiknya memiliki hasil belajar yang memuaskan (dibuktikan dengan hasil UAM mapel IPS yang sebagian besar telah mencapai KKM) dan aktif dalam pembelajaran. Adapun keunggulan dari aspek gurunya ialah memiliki kompetensi profesional, pedagogis yang dapat

¹⁷ Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, hlm. 175

menunjang pembelajaran berhasil secara optimal dan dapat mengelola kelasnya dengan baik.

Dari uraian diatas, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah suatu langkah-langkah kegiatan yang dilakukan seorang guru/pendidik dalam sebuah proses belajar mengajar untuk dapat mentransfer suatu pemahaman materi mapel IPS kepada para peserta didiknya sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil dan mendapatkan hasil yang optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Mendapatkan data yang bersifat teoritis tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS.
- b. Memberikan informasi ilmiah tentang strategi pembelajaran IPS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba dan untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik di sekolah tersebut dalam mengembangkan proses pembelajarannya agar berjalan optimal.
- c. Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis dengan penelitian tersebut.
- d. Menambah khasanah hasil penelitian bagi STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Di dalam kajian pustaka terdapat dua unsur yaitu telaah pustaka dan hasil penelitian relevan. Telaah pustaka mengemukakan tentang teori-teori, konsep, generalisasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah buku yang ditulis oleh Hisyam Zaini, dkk yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif*". Dalam buku ini mencakup tentang berbagai strategi pembelajaran aktif yang bisa diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelasnya.¹⁸

Kemudian buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*" yang ditulis oleh Wina Sanjaya. Dalam buku ini

¹⁸ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. xii-xviii

membahas berbagai strategi yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.¹⁹

Selain itu juga, buku karya Sapriya yang berjudul “*Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarannya*” yang berisi tentang hakikat, perkembangan, dimensi dan struktur, konsep Ilmu Teknologi dan Masyarakat (ITM), model pembelajaran dan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS.²⁰

Unsur selanjutnya yang ada dalam kajian pustaka yaitu hasil penelitian relevan. Hasil penelitian relevan merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menemukan keterkaitan antar penelitian tersebut.

Penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada (hasil penelitian relevan), diantaranya yaitu penulis menemukan penelitian yang sudah ada dan memiliki kemiripan judul dengan penelitian yang penulis angkat yaitu berkaitan tentang strategi pembelajaran IPS.

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS melalui Kartu berpasangan (Index Card Match) di MI Ma’arif Kedungrandu Kec. Patikraja Kab. Banyumas*”.²¹ Skripsi ini ditulis oleh Latifah Tunur yang isinya bahwa jenis penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas III semester I dengan menggunakan media kartu berpasangan (*Index Card Match*), dan hasil penelitian menerangkan bahwa pembelajaran dengan kartu

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. xi-xiii

²⁰ Sapriya, *Pendidikan IPS...*, hlm. 1-5

²¹ Latifah Tunur, “*Peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS melalui Kartu Berpasangan (Index Card Match) di MI Ma’arif Kedungrandu Kec. Patikraja Kab. Banyumas*”. (Skripsi diterbitkan oleh: STAIN Purwokerto, 2010)

berpasangan (*Index Card Match*) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama pada mata pelajaran yang diteliti pada mata pelajaran IPS di SD/MI. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III semester I, Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian non PTK/penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di kelas IV semester II. Selain itu, tempat yang di teliti juga berbeda yaitu penulis melakukan penelitian di MI Negeri Wirasaba.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Maemunah dengan judul "*Strategi Pembelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*".²² Skripsi ini isinya lebih menekankan pada strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS. Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis, yaitu terletak pada strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS. Namun, terdapat juga perbedaannya. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Maemunah lebih memfokuskan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian yang penulis susun lebih menekankan pada pelaksanaan strategi pembelajaran IPS dan langkah-langkahnya. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam hal kelas yang diteliti dan lokasi penelitian. Penulis melakukan

²² Maemunah, "*Strategi Pembelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*". (Skripsi diterbitkan oleh: STAIN Purwokerto, 2012)

penelitian di kelas IV MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, sedangkan Maemunah melakukan penelitian di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Setelah penulis melakukan survei pustaka (hasil penelitian relevan), dapat disimpulkan bahwa selama ini belum terdapat penelitian yang sama dengan yang penulis lakukan pada penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran IPS kelas IV semester II sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, dan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

BAB I yaitu Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu Landasan Teori, yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang meliputi : Pengertian Strategi Pembelajaran, Macam-macam Strategi Pembelajaran, Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran, Faktor-faktor Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran, Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran,

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran. Pengertian Mapel IPS, Fungsi dan Tujuan Mapel IPS, Ruang Lingkup Mapel IPS, Materi Mapel IPS dan Strategi Pembelajaran Mapel IPS.

BAB III yaitu Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV yaitu Pelaksanaan Strategi Pembelajaran IPS, yang terdiri dari Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba Bukateja, Penyajian dan Analisis Data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran IPS di MI Negeri Wirasaba Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

BAB V yaitu Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MI Negeri Wirasaba Bukateja secara umum terbagi menjadi tiga langkah yaitu: Perencanaan (waktu, urutan kegiatan pembelajaran, metode, media/bahan pembelajaran), Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut), Evaluasi.
2. Guru kelas IV MI Negeri Wirasaba Bukateja dalam proses pembelajaran mapel Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru diantaranya yaitu: *Reading Aloud* (membaca keras), *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan), Ekspositori, *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil), Ceramah Plus, serta *Around The Group* (mengelilingi kelompok).
3. Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV MI Negeri Wirasaba Bukateja dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sudah sesuai dengan landasan teori (Bab II) dan langkah-langkah penerapannya.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran atau masukan yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian tentang strategi pembelajaran yang diterapkan guru kelas IV di MI Negeri Wirasaba Bukateja dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, antara lain:

1. Guru diharapkan untuk senantiasa berusaha sekuat tenaga dan sepenuh hati dalam meningkatkan pengetahuan, penghayatan serta keterampilan guna terciptanya pembelajaran yang berkualitas untuk menciptakan peserta didik yang unggul dalam spiritual, moral, dan intelektual.
2. Guru hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan ketika menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya.
3. Guru diharapkan agar memperbanyak dan melakukan perbaikan terhadap variasi strategi pembelajaran yang dilakukannya dalam proses pembelajaran supaya peserta didik menjadi lebih antusias, aktif, dan partisipatif ketika pembelajaran berlangsung.
4. Guru hendaknya dapat/pandai dalam memadukan strategi pembelajaran dengan media yang sesuai tujuan pembelajaran supaya terwujud suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kondusif.

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillah* atas berkat pertolongan Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi

yang berjudul “Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para guru dan calon guru di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) serta terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2014

Penulis,

Tri Wibowo
NIM. 102335003

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru & Amri, Sofan. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Maemunah. "Strategi Pembelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mustaqim & Wahib, Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nurdiansah, Andi. "Pendidikan Bagi Kita Semua", andinurdiansah.blogspot.com, 2010, diakses 28 Maret 2014 pukul 14.52.
- Roqib, Moh & Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rusyanti, Hetty. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", teoriku.blogspot.com, 2013, diakses tanggal 28 Maret 2014 pukul 15.34.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.

- Safitri, Isna Nur. "Active Learning", pitiokhizna.blogspot.com, 2013, diakses 28 Maret 2014 pukul 14.55.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Solihatin, Etin & Raharjo. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukandarrumadi. *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Sunhaji. *Strategi Belajar, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tunur, Latifah. "Peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS melalui Kartu Berpasangan (Index Card Match di MI Ma'arif Kedungrandu Kec. Patikraja Kab. Banyumas", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.
- Wassid, Iskandar & Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- dkk, Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wibowo
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 31 Desember 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kembangan Rt 01/VII Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga 53382

Nama Orang tua
Ayah : Muchlas
Ibu : Harliyah
Nomor Telp / HP : 085291882179

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 3 Kembangan Lulus Tahun 2004
- b. SMP Negeri 2 Bukateja Lulus Tahun 2007
- c. MA Negeri (MAN) Purbalingga Lulus Tahun 2010 (Program IPA)
- d. S1 STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI Lulus Teori Tahun 2014

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Pada Agustus 2010-Agustus 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. OSMADINSA (Organisasi Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah) Dept. Bakmi Tahun 2010/2011 Karangsucu Purwokerto.
2. LPM Obsesi STAIN Purwokerto Divisi Publikasi Tahun 2010/2011.
3. Pramuka Racana SK CND STAIN Purwokerto Pokja Olahraga dan Kesehatan (Orkes) Tahun 2011/2012.

4. Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi (BEMP) PGMI STAIN Purwokerto Tahun 2013 (Co. Dept. Jaringan dan Komunikasi).
5. Pengurus PP. Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Tahun 2013 (Departemen Keamanan).
6. Pengurus PP. Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Tahun 2014 (Wakil Lurah).
7. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) STAIN Purwokerto Tahun 2014 (Wakil Menteri Agama).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 6 Juni 2014

Yang Menyatakan,

Tri Wibowo
NIM. 102335003

IAIN PURWOKERTO